

ABSTRAK

KONDISI HABITAT DAN PROFIL TAJUK POHON YANG DIGUNAKAN KUKANG SUMATERA (*Nycticebus coucang*) DI SEKITAR JARINGAN LISTRIK DI KECAMATAN AIR NANINGAN, KABUPATEN TANGGAMUS, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

EUNIKE HANA GRASIA

Kukang (*Nycticebus*) terdiri atas sembilan spesies yang ada di dunia yang tujuh diantaranya tersebar di Indonesia, salah satunya adalah kukang sumatera (*Nycticebus coucang*). Kecamatan Air Naningan menjadi salah satu habitat kukang sumatera yang cukup sering didapati kukang sumatera yang tersengat jaringan listrik. Penelitian ini untuk mengetahui kondisi habitat, karakteristik vegetasi, penggunaan dan profil tajuk pohon yang dimanfaatkan oleh kukang sumatera pada 2 pekon di Kecamatan Air Naningan yaitu Pekon Air Kubang dan Sinar Jawa. Metode penelitian menggunakan teknik *scan sampling* dengan rentang waktu 10 menit, serta dilakukan analisis vegetasi dengan menggunakan jalur transek. Pengamatan dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024 setiap malam hari pada pukul 19.00-00.00 dan pukul 00.00-06.00 WIB selama 1 bulan. Total perjumpaan yang didapatkan sebanyak 74 perjumpaan kukang sumatera pada masing-masing pekon, dengan total 62 perjumpaan pada pohon dan 12 perjumpaan pada jaringan listrik. Kedua pekon tersebut ditempatkan 2 jalur yang mewakili area perkebunan dan 2 jalur mewakili area permukiman. Jumlah tumbuhan yang teramati sebanyak 147 individu dengan total 35 spesies dari 23 famili temuan didominasi berhabitus pohon. Analisis tutupan tajuk menggunakan aplikasi *Spatially Explicit Individual-based Forest Simulator* (SEXI-FS), tutupan tajuk terapat pada jalur Pekon Air Kubang yang digunakan sebagai lokasi tidur kukang sumatera yaitu sebesar 61,56%. Preferensi habitat kukang sumatera adalah pada area permukiman berdasarkan jumlah temuan pada area permukiman Pekon Air Kubang dengan total perjumpaan sebanyak 23 kali. Kukang sumatera yang teramati memanfaatkan pohon pisang (*Musa Paradisiaca*) dan pohon randu (*Ceiba pentandra*) sebagai pohon pakan, pohon duku, kelapa dan bambu menjadi pohon yang digunakan kukang sumatera untuk tidur, sedangkan aktivitas sosial kukang sumatera dilakukan pada pohon karet dan pada pohon duku.

Kata kunci : Kukang sumatera, kondisi habitat, struktur vegetasi, profil tajuk pohon

ABSTRACT

HABITAT CONDITIONS AND TREE COVER PROFILES USED BY SUMATRAN SLOW LORIS (*Nycticebus coucang*) NEAR ELECTRICITY NETWORKS IN AIR NANINGAN DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY, LAMPUNG PROVINCE

By

EUNIKE HANA GRASIA

Air Naningan sub-district is one of the Sumatran slow loris habitats where Sumatran slow lorises are often stung by electricity. This study aims to determine habitat conditions, vegetation characteristics, use and tree crown profiles utilized by Sumatran slow lorises in 2 villages in Air Naningan District, namely Air Kubang village and Sinar Jawa village. This study used direct observation methods and scan sampling techniques with a span of 10 minutes, vegetation analysis using transect lines and crown cover analysis using the Spatially Explicit Individual-based Forest Simulator (SExI-FS) application. Observations were carried out in June-July 2024, every night at 19.00-00.00 WIB and 00.00-06.00 WIB. In both villages, two trails were placed to represent the habitat type of plantation area and the habitat type of residential area. Sumatran slow loris habitat conditions found in each villages are dominated by plant species from the Fabaceae family, with the number of plants observed as many as 147 individuals with the majority being trees. Vegetation structure that is approached and used by Sumatran slow lorises is in the sapling vegetation type. The highest canopy cover in the Air Kubang village lane which is used as a sleeping location for Sumatran slow lorises is 61.56%. Sumatran slow loris habitat preference is for residential habitat types based on the number of findings on this route, with a total of 23 encounters. Sumatran slow lorises were observed utilizing banana (*Musa paradisiaca*) and randu (*Ceiba pentandra*) trees as food trees. Duku, coconut and bamboo trees were used by Sumatran slow lorises to sleep, while Sumatran slow loris social activities were carried out on rubber trees and on duku trees.

Keywords : crown profile, habitat condition, Sumatran slow loris (*Nycticebus coucang*), vegetation structure